



2021

PANDUAN WIRA DESA



Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA

DIREKTORAT PEMBELAJARAN DAN KEMAHASISWAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI

KATA PENGANTAR

Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MB-KM) sebagai implementasi Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, membuka kesempatan luas bagi mahasiswa untuk memperkaya, memperdalam, serta meningkatkan wawasan dan kompetensinya melalui delapan kegiatan pembelajaran di luar kampus, salahsatu diantaranya adalah proyek di desa. Proyek di desa adalah proyek sosial untuk membantu masyarakat di perdesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lainnya. Salahsatu isi kegiatan Proyek di Desa antara lain meningkatkan ekonomi masyarakat desa melalui pertumbuhan dan perkembangan unit unit usaha desa, baik usaha lama maupun usaha baru, usaha individu maupun usaha bersama. Untuk menindaklanjuti kebijakan ini maka Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan memberi kesempatan kepada para mahasiswa melalui organisasi kemahasiswaan, untuk melakukan kegiatan penumbuhan dan pengembangan unit unit usaha di desa melalui Program Wira Desa..

Program Wira Desa adalah program pertumbuhan dan perkembangan kegiatan kegiatan wirausaha yang ada di desa, yang berpotensi menjadi penggerak perekonomian unggulan desa yang berbasis keunggulan lokal dan berkonsep global. Program Wira Desa antara lain bertujuan untuk menerapkan konsep penumbuhan dan pengembangan kewirausahaan desa yang dibangun dengan kolaborasi antara masyarakat, lingkungan desa dan perguruan tinggi secara berkelanjutan. Diharapkan melalui Program Wira Desa akan berkembang wirausahawan-wirausahawan baru, usaha-usaha produktif yang mengoptimalkan potensi desa dan pada saatnya akan menumbuhkan keunggulan desa.

Kepada Tim Program Wira Desa, pimpinan perguruan tinggi, dosen pendamping, mahasiswa, dan semua pihak yang terlibat dalam kegiatan ini, kami ucapkan terima kasih. Semoga pengabdian kita di bidang kemahasiswaan khususnya program pengabdian kepada masyarakat ini, mendapat ridho dari Allah SWT.

Jakarta, Mei 2021
Direktur Pembelajaran dan
Kemahasiswaan

TTD

Aris Junaidi

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
I. LATAR BELAKANG	1
II. DASAR HUKUM.....	2
III. MISI, TEMA DAN TUJUAN	2
A. Misi.....	2
B. Tema	3
C. Tujuan.....	3
IV. BATASAN DAN RUANG LINGKUP	3
V. INDIKATOR KEBERHASILAN DAN LUARAN.....	4
VI. PENGUSUL DAN PROPOSAL	4
VII. MEKANISME PELAKSANAAN PROGRAM	6
VIII. AKTIVITAS KEGIATAN PROGRAM WIRA DESA.....	6
A. Perencanaan.....	6
B. Kegiatan.....	7
C. Pembentukan Wirausaha Baru	7
D. Intervensi Kewirausahaan	7
E. Penumbuhan dan Pengembangan Wirausaha Desa.....	7
F. Pelaporan dan Publikasi	8
IX. ANGGARAN DAN JADWAL KEGIATAN.....	9
A. Biaya.....	9
B. Jadwal Kegiatan.....	9
X. MONITORING, EVALUASI, DAN REKOMENDASI KONVERSI SKS.....	9
A. Monitoring, Evaluasi dan Visitasi	9
B. Rekomendasi Konversi SKS	10
XI. PENILAIAN PROPOSAL	10
XII. LAMPIRAN	11
Lampiran 1 Sistematika Proposal	11
Lampiran 2 Tata Cara Pendaftaran Proposal.....	14
Lampiran 3 Format Sampul Muka	15
Lampiran 4 Format Halaman Pengesahan.....	16
Lampiran 5 Format Sampul Muka Laporan Akhir.....	17
Lampiran 6 Form Pemutakhiran Data Sasaran 3 bulan Pasca Program	18
Lampiran 7 Surat Pernyataan Kesediaan Kerjasama pada Pelaksanaan Program Wira Desa.....	19
Lampiran 8 Format Penilaian Proposal	20
Lampiran 9 Sistematika Laporan.....	21
Lampiran 10 Panduan Penyetaraan sks Pada Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat	22

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Salah satu misi pendidikan nasional adalah memberdayakan peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan berdasarkan prinsip otonomi dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia, serta untuk meningkatkan keprofesionalan dan akuntabilitas lembaga pendidikan sebagai pusat pembudayaan ilmu pengetahuan, keterampilan, pengalaman, sikap, dan nilai berdasarkan standar nasional dan atau global.

Kompetensi mahasiswa sangat menentukan tingkat daya saing bangsa. Mahasiswa yang berkualitas adalah mahasiswa yang memiliki multi kecerdasan: kecerdasan intelektual, emosional, spiritual, adversial, finansial dan sosial. Oleh karena itu, proses pembelajaran perguruan tinggi harus mampu mengembangkan soft skills dan hard skills mahasiswa serta mampu membangkitkan, menumbuhkan, dan mengembangkan berbagai dimensi kecerdasan tersebut. Soft skills mahasiswa dapat dikembangkan melalui berbagai program, salah satunya melalui penumbuhan dan pengembangan wirausaha desa. Sehubungan dengan itu Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi memberi kesempatan kepada para mahasiswa untuk melakukan Program Penumbuhan dan Pengembangan Wirausaha Desa (Program Wira Desa) sebagai upaya penumbuhkembangan potensi ekonomi desa melalui penguatan karakter dan budaya wirausaha sumberdaya manusia (human capital) desa menuju desa wirausaha secara berkesinambungan dan terukur.

Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Desa Wirausaha adalah desa berdikari yang merupakan ultimate goal dari program wirausaha desa dengan ciri utama aktivitas perekonomiannya digerakkan oleh pengetahuan dan kreativitas serta cara-cara baru dalam berproduksi, masyarakatnya proaktif mengkonversi dan mengkomersialisasi sumberdaya alam secara produktif, dan tumbuhnya budaya atau iklim pembelajaran kewirausahaan yang bisa direplika.

Program Wirausaha Desa (Wira Desa) adalah program-program kewirausahaan yang dijalankan oleh sekelompok anggota masyarakat secara bersama sama dengan proses pendampingan untuk penumbuhan dan pengembangan wirausaha baru dan lama yang - berbasis potensi lokal dan berkonsep global. Program Wira Desa dirancang, dilaksanakan, dimonitor dan dievaluasi oleh sekelompok mahasiswa melalui Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) dan atau Lembaga Eksekutif Mahasiswa. Program Wira Desa merupakan upaya konkrit pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) melalui kegiatan proyek desa.

Peran mahasiswa dalam Program Wira Desa merupakan implementasi kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MB-KM) dalam hal hak belajar tiga semester di luar program studi dalam satu Perguruan Tinggi dan atau di luar Perguruan Tinggi. Kegiatan Program Wira Desa merupakan salah satu bentuk kegiatan dari delapan kegiatan pembelajaran di luar kampus, yaitu proyek di desa dan kegiatan wirausaha yang dilakukan di desa, selanjutnya Program Wira Desa ini diharapkan berkelanjutan dengan terbentuknya masyarakat binaan serta kemitraan dengan pemerintah setempat, kelembagaan ekonomi desa (Bumdes, Koperasi, dan Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam) ataupun pihak swasta.

II. DASAR HUKUM

1. Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 27 ayat (3);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Undang-Undang 6 tahun 2014 tentang Desa;
4. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah
5. Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1995 tentang Usaha Kecil;
6. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah;
7. Keputusan Presiden Nomor 56 Tahun 2002 tentang Restrukturisasi Kredit Usaha Kecil dan Menengah;
8. Keputusan Presiden Nomor 127 Tahun 2001 tentang Bidang / Jenis Usaha yang Dicadangkan untuk Usaha Kecil dan Bidang / Jenis Usaha yang Terbuka untuk Usaha Menengah atau Besar dengan Syarat Kemitraan;
9. Instruksi Presiden Nomor 10 Tahun 1999 tentang Pemberdayaan Usaha Menengah;
10. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
11. Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2020 tentang perubahan kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 43 tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa;
12. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2011 tentang Pengembangan Kewirausahaan dan Kepeloporan Pemuda, Serta Penyediaan Prasarana dan Sarana Kepemudaan;
13. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2013 tentang Susunan Organisasi, Personalia, dan Mekanisme Kerja Lembaga Permodalan Kewirausahaan Pemuda.
14. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1997 tentang Kemitraan;
15. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1998 tentang Pembinaan dan Pengembangan Usaha Kecil;
16. Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2019 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa;
17. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 74 Tahun 2021 tentang Pengakuan Satuan Kredit Semester Pembelajaran Program Kampus Merdeka.

III. MISI, TEMA DAN TUJUAN

A. Misi

Misi penyelenggaraan Program Wira Desa adalah:

1. Menerapkan pola pikir dan perilaku wirausaha yang positif, empati, peduli, ulet, kreatif, bertanggungjawab melalui organisasi mahasiswa;
2. Menemukan dan mengembangkan sumberdaya produktif sebagai basis pertumbuhan dan berkembangnya wirausaha-wirausaha baru di desa dalam konsep pemberdayaan desa secara umum;

3. Membangun kolaborasi antara organisasi mahasiswa, perguruan tinggi, pemerintah daerah, swasta dan masyarakat;
4. Melaksanakan kegiatan kemahasiswaan dan pengembangan kewirausahaan di desa yang dapat direkomendasikan sebagai konversi mata kuliah.

B. Tema

“Terwujudnya mahasiswa Indonesia yang memiliki empati tinggi terhadap pembangunan desa melalui transmisi pola pikir dan perilaku wirausaha sebagai implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka”

C. Tujuan

Secara umum Program Wira Desa bertujuan untuk memvalidasi dan mengkonstruksi kompetensi mahasiswa melalui metode Project Based Learning (PBL) dalam kegiatan pertumbuhan dan perkembangan kewirausahaan menuju Desa Wirausaha. Secara khusus program bertujuan untuk:

1. Memperoleh peta sumberdaya produktif berbasis SDM dan SDA desa;
2. Memperoleh database potensi wirausaha desa;
3. Menerapkan konsep pertumbuhan dan perkembangan kewirausahaan desa yang dibangun dengan kolaborasi antara masyarakat, lingkungan desa, perguruan tinggi dan stake holder lain secara berkelanjutan;
4. Menumbuhkan wirausahawan baru/startup desa dan mengembangkan usaha potensial desa;
5. Menjadi sarana rekomendasi MB-KM kepada perguruan tinggi dalam bentuk kegiatan program Wira Desa yang dapat dikonversi sebagai mata kuliah.

IV. BATASAN DAN RUANG LINGKUP

Program Wira Desa adalah program pertumbuhan dan perkembangan kegiatan kewirausahaan yang ada di desa, baik usaha kelompok dan atau usaha individu, usaha lama dan atau usaha baru yang berpotensi menjadi penggerak perekonomian desa dan menjadi salah satu keunggulan desa (“brand desa”). Kegiatan kewirausahaan di desa juga dikenal dengan istilah UMKM desa. Di Indonesia, Undang Undang yang mengatur Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah Undang Undang Nomor 20 Tahun 2008. Dalam undang undang tersebut, pengertian UMKM adalah “sebuah perusahaan yang digolongkan sebagai UMKM adalah perusahaan kecil yang dimiliki dan dikelola oleh seseorang atau dimiliki oleh sekelompok kecil orang dengan jumlah kekayaan dan pendapatan tertentu”.

UMKM dapat diklasifikasi dalam sembilan jenis yaitu: (1) pertanian, peternakan, kehutanan dan perikanan, (2) perdagangan, hotel dan restoran, (3) Pengangkutan dan Komunikasi, (4) industri pengolahan, (5) jasa jasa, (6) keuangan, persewaan dan jasa perusahaan, (7) bangunan, (8) pertambangan dan penggalian, (9) listrik, gas dan air bersih. Jenis jenis usaha yang menjadi sasaran program disesuaikan dengan hasil identifikasi potensi dan permasalahan yang ditemukan.

Ruang lingkup Program Wira Desa adalah seperangkat perlakuan/intervensi/pembinaan dan pendampingan terhadap kegiatan kewirausahaan di desa, baik usaha individu atau kelompok, usaha yang sudah ada dan atau usaha yang baru akan dikembangkan. sehingga unit unit usaha tersebut akan berkembang menjadi unggulan desa. Usaha-usaha dimaksud memiliki karakteristik sebagai berikut: (1)

memiliki kesesuaian dengan sembilan klasifikasi UMKM, (2) memiliki kesesuaian dengan potensi unggulan desa, atau (3) start up atau usaha baru yang dikembangkan berdasarkan potensi unggulan dan kesiapan SDM.

Lokasi sasaran Program Wira Desa adalah desa-desa yang memiliki potensi sebagai Desa Wirausaha karena memiliki keunggulan tertentu, baik keunggulan sumberdaya alam, SDM, atau memiliki kegiatan atau program desa unggulan. Data-data desa dengan keunggulan tertentu tersebut dapat diperoleh dari Dinas Koperasi dan UMKM, Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, atau dinas/Lembaga lain yang relevan di setiap kabupaten atau kota. Selain itu desa sasaran juga dapat dipilih dari desa desa dampingan perguruan tinggi yang pernah dan sedang menjadi wilayah laboratorium sosial pendidikan pada kawasan tertentu.

V. INDIKATOR KEBERHASILAN DAN LUARAN

A. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan adalah ukuran standar keberhasilan pelaksanaan Program Wira Desa. Data indikator keberhasilan diperoleh dengan melakukan pengukuran terhadap profil kinerja unit usaha yang didampingi dan dikembangkan sebelum dan sesudah program, baik usaha lama maupun usaha baru, usaha individu atau usaha kelompok. Profil kinerja unit usaha yaitu:

1. Perubahan hasil usaha (barang dan jasa) baik dalam kuantitas maupun kualitas.
2. Perubahan strategi pemasaran yang digunakan, termasuk perubahan penggunaan media.
3. Perubahan jangkauan pasar.
4. Perubahan efisiensi dan efektifitas manajemen produksi.
5. Perubahan keuangan, meliputi perubahan pendapatan dan keuntungan.

B. Luaran

Luaran wajib kegiatan Program Wira Desa adalah:

1. Dokumen Profil UMKM DESA.
2. Legalitas usaha.
3. Publikasi melalui media elektronik dan video yang diupload di youtube.

Selain luaran wajib, ada **luaran tambahan** yang bersifat tidak wajib untuk dihasilkan yaitu Artikel ilmiah yang diterbitkan dalam jurnal nasional dan atau internasional.

VI. PENGUSUL DAN PROPOSAL

A. Pengusul

Pengusul Program Wira Desa adalah kelompok mahasiswa aktif program Sarjana berbagai disiplin ilmu yang tergabung di dalam organisasi kemahasiswaan, Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) maupun Lembaga Eksekutif Mahasiswa dengan persetujuan Pemimpin Perguruan Tinggi atau lembaga/unit organisasi Perguruan Tinggi yang ditunjuk Pemimpin Perguruan Tinggi. Organisasi dimaksud adalah organisasi kemahasiswaan perguruan tinggi di lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi yang kepengurusannya dibuktikan dengan Surat Keputusan Pemimpin Perguruan Tinggi. Syarat syarat pengusul adalah sebagai berikut:

1. Pengusul adalah salah satu organisasi kemahasiswaan di perguruan tinggi, dimana dalam pelaksanaan kegiatannya diperkenankan adanya kolaborasi antar organisasi mahasiswa di perguruan tinggi yang sama.
2. Diantara anggota pengusul pernah memiliki pengalaman berwirausaha atau sedang berwirausaha atau telah mengikuti mata kuliah kewirausahaan dengan nilai minimal B.
3. Anggota pengusul minimal di semester 4 dan IPK minimal 2,75
4. Pengusul boleh memilih satu dosen pembimbing dari perguruan tinggi sama atau perguruan tinggi lain
5. Dosen pendamping turut menandatangani usulan proposal

B. Proposal

Proposal wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Proposal diajukan oleh ketua pengusul diketahui oleh pemimpin organisasi pengusul dan Dosen Penggerak (sebagai Dosen Pendamping), serta disetujui oleh Wakil Rektor/Direktur/Ketua Bidang Kemahasiswaan.
2. Jumlah mahasiswa pelaksana 5-10 (minimal berasal dari 2 angkatan yang berbeda dan atau minimal berasal dari 2 program studi yang berbeda). Setiap 2-3 mahasiswa akan membina dan mendampingi minimal 1 unit usaha, sehingga di satu desa mahasiswa akan mendampingi 3-5 unit usaha potensial yang akan menjadi usaha unggulan desa. Juga dimungkinkan untuk berkolaborasi dengan organisasi mahasiswa lain dari PT yang sama dalam melaksanakan program.
3. Semua mahasiswa pengusul minimal semester 4.
4. Menyertakan Surat Pernyataan Kesiapan Kerjasama dari kepala desa mengikuti format dalam Lampiran pada Buku Panduan..
5. Menyertakan surat keputusan legalitas organisasi kemahasiswaan dari Rektor/Wakil Rektor/Dekan/Direktur/Ketua Bidang Kemahasiswaan.
6. Proposal disusun mengikuti sistematika yang tercantum dalam Lampiran pada Buku Panduan ini.
7. Proposal diajukan secara daring (on-line) melalui laman <http://php2d.kemdikbud.go.id/wiradesa>

VII. MEKANISME PELAKSANAAN PROGRAM

Mekanisme pelaksanaan program Wira Desa dapat dilihat pada diagram alir berikut ini :



Gambar 1 Diagram Alir Mekanisme Program

Tahap penting dari mekanisme pelaksanaan Program Wira Desa adalah sebagai berikut:

- (1) Pembekalan dan mentoring khusus bagi organisasi mahasiswa yang telah dinyatakan lolos seleksi. Pembekalan dilakukan sebelum mahasiswa melaksanakan kegiatan bertujuan untuk memotivasi dan memberi gambaran langkah langkah praktis pendampingan unit usaha desa, termasuk teknik berkomunikasi dan teknik pengukuran perubahan profil usaha. Sedangkan mentoring adalah pemberian saran saran riil dari Tim Kemdikbudristek dan lembaga lainnya terhadap disain kegiatan yang sudah dibuat oleh mahasiswa dengan tujuan untuk mengoptimalkan pencapaian keberhasilan.
- (2) Pendampingan intensif oleh PT terhadap organisasi mahasiswa pelaksana. Untuk itu PT diharapkan dapat menetapkan support system yang kuat, meliputi penugasan dosen pendamping yang kompeten, dukungan sarana dan prasarana, dukungan kepakaran dan sebagainya.

VIII. AKTIVITAS KEGIATAN PROGRAM WIRA DESA

A. Perencanaan

Aktivitas kegiatan Program Wira Desa terbagi menjadi 3 bagian yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan hasil. Tahap perencanaan adalah kegiatan kegiatan persiapan yang dilakukan sebelum membuat proposal, antara lain mencari data dan menetapkan desa sasaran, komunikasi dan pendekatan aparat desa, menemukan potensi ekonomi potensial di desa, menemukan unit unit usaha calon sasaran kegiatan, menemukan gambaran permasalahan umum yang dihadapi unit unit usaha tersebut mengacu pada 5 aspek yaitu kualitas dan kuantitas hasil usaha, strategi pemasaran, jangkauan pasar, manajemen produksi, dan pendapatan serta keuntungan. Data data tersebut menjadi dasar penyusunan proposal dengan rancangan kegiatan penumbuhan dan pengembangan unit unit usaha desa yang inovatif dan terukur.

B. Kegiatan

Disain kegiatan usaha diprioritaskan untuk menumbuhkan usaha unggulan di desa bersangkutan, baik berupa kegiatan usaha baru ataupun membenahi usaha yang sedang berjalan, baik kegiatan usaha individu maupun usaha kelompok. Penyusunan disain didasarkan pada data dan informasi yang diperoleh mengenai potensi pengembangan usaha, serta pertimbangan manajemen resiko dan kendala usaha.

C. Pembentukan Wirausaha Baru

1. Pembentukan unit usaha baru di desa

Jika dianggap perlu pembentukan unit usaha baru di desa, maka hal pokok yang perlu dipertimbangkan adalah kesiapan pelaku usaha terutama mengenai jiwa kewirausahaannya. Dan apabila usaha yang telah berjalan terindikasi memiliki potensi kuat untuk berkembang maka pembentukan usaha baru bukanlah sebuah keharusan.

2. Pelaksanaan intervensi pelaku usaha berdasar analisis kendalanya

Intervensi yang akan dilakukan merupakan kegiatan utama dari Program Wira Desa. Melalui intervensi ini diharapkan kegiatan usaha di desa akan berkembang dan mengalami peningkatan dalam berbagai aspek seperti kualitas produk, jaringan pasar, serapan tenaga kerja, omzet, manajemen usaha dan jaringan usaha. Oleh karena itu, intervensi pelaku usaha perlu dirancang dan dijalankan berbasis permasalahan yang ditemukan.

D. Intervensi Kewirausahaan

1. Penumbuhan pola bisnis bersama di desa

Potensi ekonomi desa perlu dibangkitkan dengan pengelolaan yang baik dan membenahi berbagai aspek penentu keberhasilan usaha, dan kolaborasi antar pelaku usaha untuk saling menguatkan sehingga para pelaku usaha saling berkontribusi untuk memajukan usaha unggulan desa sesuai dengan kompetensi masing-masing. Pola bisnis desa didorong untuk melakukan usaha bersama dengan kekhususan peran pada bidang-bidang yang berbeda, misalnya penyediaan bahan baku, pengolahan produk, pemasaran, dan lainnya. Pada perkembangan lebih lanjut penumbuhan bisnis desa dapat diperkuat dengan mengikuti ataupun membangun kelembagaan ekonomi desa yang dibutuhkan misalnya koperasi ataupun Bumdes.

2. Perintisan akses pasar usaha desa

Akses pasar diupayakan mampu merintis layanan kebutuhan masyarakat lokal, desa tetangga, pasar kecamatan, kabupaten dan memasok kebutuhan khusus tertentu misalnya pabrik.

E. Penumbuhan dan Pengembangan Wirausaha Desa

- 1. Perintisan jejaring usaha baru antar desa, kecamatan, kabupaten, dan nasional sesuai potensi**
Pelaku usaha desa didorong untuk merintis kerjasama usaha dengan pengusaha luar desa, atau mengikuti asosiasi usaha terkait.

2. Perintisan pasar digital dan pasar langsung
Pasar digital merupakan pola sesuai perkembangan teknologi yang penting untuk diakses oleh pelaku usaha. Perkembangan usaha akan banyak terbantu dengan jaringan pasar digital. Perintisan pasar digital adalah satu keharusan untuk merebut ceruk pasar yang sangat terbuka.
3. Pemantauan usaha
Pemantauan usaha dilakukan untuk mengetahui kondisi perkembangan usaha dan sekaligus penyesuaian strategi untuk solusi kendala-kendala yang dihadapi.
4. Kemandirian dan keberlanjutan
Kemandirian ditunjukkan dengan kemampuan menjalankan usaha dengan menggunakan SDM pelaku usaha dan sumberdaya alam serta sumberdaya buatan yang dapat diakses oleh pelaku usaha. Sedangkan keberlanjutan adalah keberlangsungan usaha serta perkembangan kualitas dan kuantitas usaha dalam waktu yang panjang yang akan berdampak pada penyerapan tenaga kerja dan mengurangi pengangguran.

F. Pelaporan dan Publikasi

1. Pelaporan
Pelaporan dan dokumentasi disusun sesuai panduan, namun yang lebih penting dalam pelaporan adalah menjadikan laporan sebagai alat kontrol untuk perkembangan usaha, penyesuaian strategi sesuai perkembangan usaha.
2. Publikasi dan diseminasi
Publikasi dapat berupa tulisan pada media lokal dan nasional, dan juga disiapkan dalam bentuk audio visual.



Gambar 2 Aktivitas Kegiatan Wira Desa

IX. ANGGARAN DAN JADWAL KEGIATAN

A. Biaya

Total anggaran Program Wira Desa yang dapat diusulkan maksimal Rp40.000.000.

B. Jadwal Kegiatan

Jadwal kegiatan Program Wira Desa tahun 2021 sebagai berikut:

Tabel 1 Jadwal Kegiatan Program Wira Desa 2021

No	Kegiatan	2021							
		Mei	Juni	Juli	Agu	Sep	Okt	Nov	Des
1.	Sosialisasi	M2							
2.	Penawaran Proposal	M3							
3.	Batas Akhir Pengajuan Proposal		M3						
4.	Proposal								
	a. Administrasi		M4						
	b. Substansi			M1					
	c. Pengumuman Proposal didanai			M3					
	d. Penandatanganan Kontrak			M4					
	Pembekalan dan Mentoring			M4					
5.	Penyaluran Bantuan								
	a. Bantuan Tahap I (90%)				M1				
	b. Bantuan Tahap II (10%)							M3	
6.	Pelaksanaan				Agustus - November				
7.	Visitasi dan Evaluasi						M4	M2	
8.	Laporan Akhir Penerima Wira Desa							M3	M2

X. MONITORING, EVALUASI, DAN REKOMENDASI KONVERSI SKS

A. Monitoring, Evaluasi dan Visitasi

Monitoring dan evaluasi untuk mengetahui pencapaian indikator keberhasilan dilakukan oleh tim pelaksana secara internal (evaluasi diri) dan evaluasi eksternal oleh Tim Belmawa, Kemdikbudristek. Evaluasi internal dilaksanakan oleh tim secara periodik dan tindak lanjutnya dengan melakukan beberapa perbaikan. Dalam proses evaluasi diri ini tim pelaksana perlu melakukan konsultasi intensif ke dosen pendamping, dosen pakar maupun lembaga lembaga lain yang relevan. Tim pelaksana juga akan mengisi form data awal profil unit usaha yang akan diintervensi dan form data akhir profil unit usaha setelah memperoleh pembinaan dan dampingan dari mahasiswa.

Bentuk evaluasi eksternal oleh Tim Belmawa Kemdikbudristek dilakukan dengan menganalisis perubahan perubahan data profil unit usaha sebelum dan sesudah program di sistem yang diperkuat dengan presentasi hasil akhir dan visitasi (rechecking) lapangan.

B. Rekomendasi Konversi SKS

Sejalan dengan kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka dan tindak lanjut Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 74 Tahun 2021 tentang Pengakuan Satuan Kredit Semester Pembelajaran Program Kampus Merdeka maka kegiatan Program Wira Desa dapat dikonversikan ke dalam sks mata kuliah yang disesuaikan dengan peraturan akademik yang berlaku di PT masing masing (Lampiran 10).

XI. PENILAIAN PROPOSAL

Penentuan organisasi kewahasiswaan pengusul yang akan memperoleh bantuan pendanaan Program Wira Desa dilakukan dengan melakukan penilaian terhadap administrasi dan isi proposal. Aspek-aspek penilaian proposal antara lain perumusan masalah dan tujuan, potensi keberhasilan program dan hal-hal lain yang dinilai unggul (Lampiran 8).

XII. LAMPIRAN

Lampiran 1 Sistematika Proposal

JUDUL

Judul singkat, spesifik, menggambarkan kegiatan yang dilakukan dan perubahan yang akan dihasilkan.

LATAR BELAKANG

Menguraikan data potensi unggulan desa, baik data primer maupun sekunder.

Menguraikan data profil unit unit usaha yang ada di desa.

Menguraikan kebijakan pemerintah dalam pengembangan kegiatan ekonomi desa.

PERUMUSAN MASALAH

Menguraikan permasalahan kegiatan ekonomi desa, termasuk permasalahan yang dihadapi unit unit usaha yang ada di desa.

Merumuskan permasalahan-permasalahan yang ditemukan yang terkait dengan masalah ekonomi desa secara umum, maupun masalah yang dihadapi unit unit usaha desa secara khusus.

TUJUAN

Merumuskan tujuan secara jelas, realistis, mudah diukur dan terkait dengan permasalahan

MANFAAT

Menjelaskan manfaat yang akan diperoleh bagi desa secara umum dan pelaku kegiatan ekonomi desa secara khusus setelah program selesai dilaksanakan.

GAMBARAN UMUM SASARAN

1. Menguraikan perubahan kondisi ekonomi desa dan kondisi unit unit usaha di desa sebelum dan sesudah program Wira Desa.
2. Menguraikan permasalahan yang terjadi.
3. Menguraikan faktor faktor pendukung lokal yang berpotensi akan mempercepat pencapaian hasil.
4. Menguraikan intervensi yang akan dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut.

METODE PELAKSANAAN

Bab ini menguraikan tahap tahap kegiatan yang dilakukan dengan acuan sebagai berikut:

- a. Merancang roadmap pengembangan ekonomi desa melalui penumbuhkembangan unit unit usaha lama dan usaha baru. Roadmap disusun berdasarkan hasil identifikasi potensi dan masalah.
- b. Menganalisis data awal profil unit unit usaha sasaran program untuk menetapkan masalah masalah mendasar yang menghambat pengembangan unit unit usaha desa.
- c. Merancang pengembangan unit unit usaha di desa dengan berbagai bentuk intervensi riil.
- d. Merumuskan indikator keberhasilan program.
- e. Melakukan pendekatan masyarakat: tokoh masyarakat, aparat, pelaku usaha, dan SDM lain yang relevan dengan rencana intervensi.

- f. Melaksanakan intervensi meliputi pembentukan dan pendampingan usaha baru, pembinaan dan pendampingan usaha lama. Intervensi dapat berupa pelatihan, bimtek, studi karya, pameran produk, temu bisnis, kemitraan untuk perluasan usaha dan pemasaran, advokasi dan konsultasi usaha ke berbagai pihak, unjuk hasil, pengembangan IT, rintisan usaha desa dan lain lain.
- g. Melakukan monitoring dan evaluasi diri secara periodik setiap bulan berdasarkan capaian indikator keberhasilan, kemudian melaksanakan langkah langkah perbaikan program.
- h. Mempublikasikan dan mendiseminasikan hasil kegiatan ke pengambil kebijakan di tingkat local atau nasional.
- i. Menyusun laporan akhir.
- j. Melakukan pemutakhiran data perkembangan usaha sasaran 3 bulan pasca program.

Semua aktivitas di desa dapat dilakukan secara luring/offline atau kombinasi offline dan online disesuaikan dengan perkembangan tingkat pandemi di desa lokasi.

INDIKATOR KEBERHASILAN

Indikator keberhasilan adalah ukuran standar keberhasilan pelaksanaan Program Wira Desa. Data indikator keberhasilan diperoleh dengan melakukan pengukuran terhadap profil unit usaha yang didampingi dan dikembangkan sebelum dan sesudah program, baik usaha lama maupun usaha baru, usaha individu atau usaha kelompok. Profil unit usaha yaitu:

1. Perubahan hasil usaha (barang dan jasa) baik dalam kuantitas maupun kualitas.
2. Perubahan strategi pemasaran yang digunakan, termasuk perubahan media.
3. Perubahan jangkauan pasar.
4. Perubahan efisiensi dan efektifitas manajemen produksi.
5. Perubahan keuangan, meliputi perubahan pendapatan dan keuntungan.

LUARAN

Luaran wajib kegiatan Program Wira Desa adalah:

1. Dokumen Profil UMKM DESA.
2. Legalitas usaha.
3. Publikasi melalui media elektronik dan video yang diupload di youtube.

Selain luaran wajib, ada **luaran tambahan** yang bersifat tidak wajib untuk dihasilkan yaitu: Artikel ilmiah yang diterbitkan dalam jurnal nasional dan atau internasional.

JADWAL KEGIATAN

Jadwal kegiatan disusun secara rinci dan jelas sesuai dengan tahap kegiatan yang dirancang dalam bentuk Bar-chart.

RANCANGAN BIAYA

Pembiayaan Program Wira Desa terdiri dari:

- a. Biaya maksimum untuk kegiatan program ini maksimal sebesar Rp 40.000.000,00
- b. Perguruan tinggi diharapkan untuk berkontribusi dalam pelaksanaan Program Wira Desa baik kontribusi dana pendamping, fasilitas kampus, sarana dan dukungan lainnya.

Buatlah rancangan biaya secara lengkap, wajar, dan jelas peruntukannya dengan rekapitulasi biaya terdiri atas:

1. Bahan habis pakai;
2. Peralatan penunjang, kecuali alat kesekretariatan;
3. Perjalanan;
4. Seminar dan publikasi

Komponen yang tidak diperkenankan dalam rancangan biaya adalah:

1. Honorarium bagi tim pelaksana, dosen pendamping, ataupun tenaga pembantu lainnya.
2. Pembelian/sewa alat-alat kesekretariatan seperti laptop, LCD, kamera, sound sistem dan printer.

INSTRUMEN PENDUKUNG

1. Logbook kegiatan dalam sistem <http://php2d.kemdikbud.go.id/wiradesa>.
2. Form data profil unit usaha.
3. Form pemutakhiran data pasca program yaitu setiap tim pengusul akan melakukan pemutakhiran data sasaran pada 3 bulan pasca program di sistem <http://php2d.kemdikbud.go.id/wiradesa>.

LAMPIRAN

1. Biodata singkat ketua tim dan dosen pendamping
2. Tabel rekap biodata seluruh anggota tim pelaksana yang memuat informasi tentang nama, angkatan, semester, pengalaman berwirausaha, keikutsertaan dalam mata kuliah kewirausahaan dengan perolehan nilai, dan IPK.
3. Gambaran Profil Awal Unit Usaha di Desa

Lampiran 2 Tata Cara Pendaftaran Proposal

Pendaftaran proposal dilakukan secara daring melalui laman dengan tata cara berikut:

1. Membuka laman: <http://php2d.kemdikbud.go.id/wiradesa>, menu pendaftaran proposal
2. Perguruan tinggi melakukan sinkronisasi data dengan PD DIKTI
3. Mengisi formulir pendaftaran yang disediakan
4. Melampirkan/mengunggah dokumen elektronik berupa file dengan format PDF sebagai berikut:
 - a) Surat Keputusan organisasi kemahasiswaan yang ditandatangani oleh Rektor /Wakil Rektor / Dekan / Direktur / Ketua Bidang Kemahasiswaan.
 - b) Surat pernyataan kesediaan kerja sama dari kepala desa.
 - c) Surat Tugas Tim Wira Desa yang diterbitkan oleh Wakil Rektor / Ketua Bidang Kemahasiswaan
 - d) Mengunggah proposal berupa softcopy dengan format PDF sesuai ketentuan panduan.

Lampiran 3 Format Sampul Muka

**PROPOSAL PROGRAM WIRA DESA
(JUDUL KEGIATAN)**



(Lambang Perguruan Tinggi)

Oleh:

(Nama Ketua Pelaksana (NIM/NRP - tahun angkatan))

(Nama Anggota Pelaksana (NIM/NRP - tahun angkatan))

(NAMA PERGURUAN TINGGI)

(KOTA)

(TAHUN)

Lampiran 4 Format Halaman Pengesahan

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul :
2. Ruang Lingkup :
3. Nama Organisasi :
4. Ketua Pengusul
Nama Lengkap :
NIM/NRP :
Program Studi/Jurusan :
Perguruan Tinggi :
No. Telepon/HP :
E-mail :
5. Jumlah Anggota Pengusul (orang) :
6. Dosen Pendamping
Nama Lengkap, Gelar :
NIP/NIDN :
No. Telepon/HP :
7. Lokasi Kegiatan/Mitra
Kelurahan/Kec :
Kabupaten/Kota :
Provinsi :
Jarak PT ke lokasi desa (km) :
Waktu tempuh PT ke lokasi :
8. Jangka waktu pelaksanaan (bulan) :
9. Biaya Total (Rp) :
Ditjen Belmawa (Rp) :
Sumber lain (Rp) :
Bentuk Dukungan PT :

Menyetujui,
Pimpinan Organisasi Mahasiswa

Cap dan tanda tangan

Nama lengkap

NIM/NRP

Dosen Pendamping

Tanda tangan

Nama lengkap

NIP/NIDN

(Kota, Tanggal Bulan Tahun)

Ketua Tim

Tanda tangan

Nama lengkap

NIM/NRP

Wakil Rektor/Ketua Bidang Kemahasiswaan

Cap dan tanda tangan

Nama lengkap

NIP/NIDN

**LAPORAN AKHIR PROGRAM WIRA DESA
(JUDUL KEGIATAN)**



(Lambang Perguruan Tinggi)

Oleh:

(Nama Ketua Pelaksana (NIM/NRP - tahun angkatan))

(Nama Anggota Pelaksana (NIM/NRP - tahun angkatan))

(NAMA PERGURUAN TINGGI)

(KOTA)

(TAHUN)

Lampiran 6 Form Pemutakhiran Data Sasaran 3 bulan Pasca Program

Tanggal :
Judul Program :
Tahun Pelaksanaan :
Perguruan Tinggi :
Ketua Pelaksana :
Nomor Hp :

Nama Unit Usaha	Perubahan hasil Usaha: kualitas dan kuantitas	Perubahan strategi pemasaran	Perubahan jangkauan pasar	Perubahan efisiensi dan efektivitas manajemen produksi	Perubahan pendapatan dan keuntunmgan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)

Lampiran 7 Surat Pernyataan Kesediaan Kerjasama pada Pelaksanaan Program Wira Desa

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

Ketua Kelompok Pengusul Program Wira Desa.....(judul Wira Desa)

Nama :

NIM/NIK :

Alamat :

Telp/Hp/ email :

Ormawa :

Jabatan di Ormawa :

Perguruan Tinggi :

Kepala Desa :

Kecamatan :....., Kab/Kota :

Propinsi :

Nama :

Alamat :

Telp/Hp/email :

Jika proposal ini diterima dan didanai, kami siap bekerjasama untuk melaksanakan Program Wira Desa sebagai upaya untuk menumbuhkembangkan potensi ekonomi yang ada di desa.

Demikian pernyataan kerjasama ini kami buat dengan sebenarnya, dalam rangka mengoptimalkan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan Tujuan Pelaksanaan Program Wira Desa.

(Kota, Tanggal Bulan Tahun)

Ketua Kelompok Mahasiswa

Pelaksana Wira Desa

Tanda tangan

Nama lengkap

NIM/NRP

Mengetahui :

Dosen Pendamping

Tanda tangan

Nama lengkap

NIP/NIDN

Kepala Desa

Cap dan Tanda tangan

Nama lengkap

NIP

Lampiran 8 Format Penilaian Proposal

Judul :

Ketua pengusul :

Organisasi Pengusul :

No	Kriteria	Bobot	Skor	Nilai (Bobot x Skor)
1.	PERUMUSAN MASALAH DAN TUJUAN	20		
	a. masalah terkait dengan potensi unggulan desa dan profil unit usaha yang ada di desa	10		
	b. tujuan mudah diukur dan relevan dengan masalah	10		
2.	POTENSI KEBERHASILAN	70		
	a. Ketepatan identifikasi potensi ekonomi di Desa	5		
	b. Ketepatan penetapan sasaran	5		
	c. Kelengkapan data awal profil unit usaha	10		
	d. Ketepatan metode intervensi	15		
	e. Kekuatan dukungan kelembagaan/kemitraan	10		
	f. Ketepatan indikator dan metode pengukurannya	10		
	g. Tingkat partisipasi sasaran	5		
	h. Inovasi kegiatan	10		
3.	HAL HAL YANG DINILAI UNGGUL (pengalaman berwirausaha, tim berkualitas, dll)	10		
TOTAL		100		

Keterangan: Skor 1,2,3,

Lampiran 9 Sistematika Laporan

ABSTRAK

Berisi tidak lebih dari 250 kata dan merupakan intisari dari seluruh tulisan meliputi latar belakang, tujuan, metode dan hasil. Di bawah abstrak disertakan 3- 5 kata kunci (keywords).

PENDAHULUAN

Mengutakan latar belakang, rumusan masalah, tujuan kegiatan serta manfaat kegiatan

GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

Penjelasan mengenai kondisi riil unit unit usaha yang ada di desa sebagai peserta program. Uraikan permasalahan dari setiap unit usaha tersebut.

METODE PELAKSANAAN

Uraikan metode yang digunakan dalam pelaksanaan program secara rinci meliputi teknik, cara atau tahapan kegiatan dalam menyelesaikan permasalahan dan sekaligus pencapaian tujuan program.

PELAKSANAAN

Bab ini berisi uraian tentang tahap tahap pelaksanaan kegiatan, dimulai dengan penyusunan roadmap sampai ke tahap pemutakhiran data hasil kegiatan 3 pasca program.

EVALUASI DAN KEBERLANJUTAN

Bab ini menjelaskan tentang tingkat keberhasilan dari pelaksanaan program dengan mendeskripsikan pencapaian indikator-indikator yang sudah ditetapkan. Data disajikan dalam bentuk gambar dan tabel. Bab ini juga menyajikan informasi tentang proses monitoring dan evaluasi internal yang telah dilakukan oleh tim pengusul secara periodik.

KESIMPULAN DAN SARAN TINDAK LANJUT

Kesimpulan berisi uraian tentang tingkat keberhasilan program yang sudah dilaksanakan mengacu pada pencapaian indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Pada bab ini juga berisi rekomendasi konkrit untuk tindak lanjut program.

LAMPIRAN

Pelaksana Program Wira Desa wajib menyerahkan laporan dalam bentuk soft file diunggah di laman <https://php2d.kemdikbud.go.id/wiradesa/> dengan format file Microsoft Word (docx) dan Pdf. Dokumen foto, dan video kegiatan disertakan pada laporan kegiatan dan diunggah di media sosial (Youtube, Facebook, Instagram, dll).

Lampiran 10 Panduan Penyetaraan sks Pada Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

DEFINISI KEGIATAN

Mata kuliah ini didesain untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengidentifikasi, merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi program pemberdayaan masyarakat dan kewirausahaan masyarakat dalam berbagai aktivitas (multiactivity) baik dilakukan secara individu maupun berkelompok.

A. TUJUAN KEGIATAN

1. Meningkatkan kompetensi dan peran mahasiswa sebagai agent of change dan agent of transformation di masyarakat khususnya pada pengembangan masyarakat dan kewirausahaan masyarakat.
2. Meningkatkan empati sosial dan membantu memberikan solusi atas permasalahan di masyarakat sesuai dengan kapasitas mahasiswa.

B. REKOMENDASI MATA KULIAH

1. Mata Kuliah Pengembangan Masyarakat 3 (0 - 3) sks
2. Mata Kuliah Kewirausahaan Masyarakat 3 (0 - 3) sks
3. Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) 4 (1 - 3) sks

C. CAPAIAN PEMBELAJARAN (LEARNING OUTCOME)

1. Mahasiswa mempunyai **rasa peduli dan empati** terhadap permasalahan yang dihadapi di masyarakat, serta pemahaman terhadap adat istiadat dan budaya masyarakat serta wawasan kebangsaan
2. Mahasiswa mampu **mengidentifikasi, merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi program** pemberdayaan masyarakat dalam berbagai aktivitas (multiactivity) secara terintegrasi (multi dan inter disiplin antar profesi keilmuan)
3. Mahasiswa mempunyai **kepedulian dan komitmen yang tinggi, terampil berkomunikasi, dan bekerjasama antar profesi keilmuan** untuk berkontribusi dalam mengatasi permasalahan yang ada di masyarakat
4. Mahasiswa mampu **menginisiasi dan mengembangkan jejaring** kerjasama pemangku kepentingan dalam upaya pemecahan masalah untuk memenuhi kebutuhan dalam dinamika kehidupan nyata di masyarakat.

D. PERHITUNGAN LEARNING HOURS

Aktifitas/Sub-Aktifitas	Grup/ Individu	LH (minutes)	Bobot	Equal Credit
Perencanaan Kegiatan				0,40
Menyusun proposal (idea, writing, review, upload)	Individu/Grup	1080	0,5	0,20
Melakukan pembimbingan penyusunan proposal	Individu/Grup	1080	0,5	0,20
Pelaksanaan Kegiatan				1,87
Mengikuti kegiatan pembekalan dan penugasan	Individu/Grup	1440	1,0	0,53
Menyusun tahapan kegiatan dan indikator keberhasilan	Individu/Grup	540	0,5	0,10
Melaksanakan program dan melaksanakan kewirausahaan sosial	Individu/Grup	5220	0,5	0,97
- 60 menit * 5 jam efektif * 12 hari (sabtu-minggu)				
- 60 menit * 8 jam efektif * 6 hari (tinggal di lokasi)				
Mengikuti monev internal dan eksternal	Individu/Grup	540	0,5	0,10
Lokakarya Program	Individu/Grup	900	0,5	0,17
Evaluasi dan Pelaporan Hasil Kegiatan				0,73
Melakukan Evaluasi Kegiatan	Individu/Grup	540	0,5	0,10
Menyusun laporan akhir berupa hasil dari kegiatan pengabdian atau kewirausahaan sosial yang sudah dilakukan	Individu/Grup	630	0,5	0,11
Menyusun bahan presentasi (ppt dan poster)	Individu/Grup	720	0,5	0,14
Menyusun Publikasi / Artikel	Individu/Grup	630	0,5	0,11
Membuat Video Kegiatan	Individu/Grup	540	0,5	0,10
Mengikuti Ekspo Kegiatan	Individu/Grup	900	0,5	0,17
Total		14760		3,00

1 semester = 16 minggu.

170 menit per minggu per semester * 16 minggu * 1 semester = 2.720 menit.

E. RUBRIK PENILAIAN

Kriteria	Penilaian		
	B ≤ 75	AB 76 - 84	A ≥ 85
Pelaksanaan Kegiatan	Terlaksana program sesuai timeline/LH (70% - 85%)	Terlaksana program sesuai timeline/LH (85% - 100%)	Terlaksana program sesuai timeline/LH (85% - 100%) dan mampu menggambarkan rumusan masalah dan solusi, serta memiliki potensi keberlanjutan program
Luaran Kegiatan	Laporan akhir, video kegiatan, publikasi media massa/ sosial	Laporan akhir, video, publikasi media massa/ sosial, dan draft artikel ilmiah/ rancangan prototype/ buku	Laporan akhir, video, publikasi media massa/ sosial, dan draft artikel ilmiah/ rancangan prototype/ buku

F. SIMULASI PERHITUNGAN NILAI

Mahasiswa Y mengikuti program pengabdian kepada masyarakat atau kewirausahaan sosial yang diselenggarakan oleh PT. Mahasiswa tersebut telah **menyusun proposal didampingi oleh dosen pembimbing, mengikuti kegiatan pembekalan, melaksanakan kegiatan bisnis sesuai dengan target yang telah ditetapkan dalam proposal bisnis, dan mengikuti kegiatan evaluasi akhir serta melengkapi semua dokumen yang diperlukan dalam evaluasi tersebut.**

No	Kriteria	Bobot	Nilai 75-100	Nilai Akhir
1	Perencanaan Kegiatan	15		
	1.1 Proposal	7,5	75	5,63
	1.2 Pembimbingan	7,5	100	7,50
2	Pelaksanaan Kegiatan	60		
	2.1 Pembekalan	10	100	10,00
	2.2 Target/Perencanaan di proposal	7	80	5,60
	2.3 Pelaksanaan bisnis sesuai dengan proposal	40	80	32,00
	2.4 Monev Pelaksanaan kegiatan	3	80	2,40
3	Evaluasi Akhir dan Pelaporan	25		
	3.1 Evaluasi Akhir Kegiatan	1,5	100	1,50
	3.2 Laporan Akhir Kegiatan	2,5	85	2,13
	3.3 Laporan keuangan/transaksi	10	75	7,50
	3.4 Bahan Presentasi	2	80	1,60
	3.5 Publikasi Media/sosial	3	80	2,40

	3.6 Video Company Profile	5	85	4,25
	3.7 Sertifikat /Surat Keterangan	1	100	1,00
Nilai				83,50
Huruf Mutu				AB

G. EVALUASI KEGIATAN (DOKUMEN DAN KELENGKAPAN)

Syarat Klaim EC	Bobot	Standar penilaian
Proposal	prasyarat	Memenuhi atau tidak memenuhi
Laporan Akhir	prasyarat	Memenuhi atau tidak memenuhi

H. PENYETARAAN SKS PADA KKN-T

Rekognisi kegiatan pemberdayaan masyarakat oleh mahasiswa disetarakan dengan sks mata kuliah enrichment courses / supporting courses atau sks KKN-T.

Indikator	Nilai B	Nilai AB	Nilai A
Jurnal	Draft jurnal	submit	terbit
Publikasi media	terpublikasi	terpublikasi	terpublikasi
Paten	Tidak mendaftarkan paten	Mendaftarkan paten belum keluar surat keterangan	Terdaftar mendapat Surat Keterangan Pendaftaran
Pre test-post test	Dilakukan pre test-post test	Dilakukan Pre test-post test dan terjadi perubahan hanya mindset	Terjadi perubahan mindset, perilaku, knowledge, skill
Surat pernyataan keberlanjutan program dengan lembaga terkait (dinas, sekolah, lembaga lokal,dll)	Tidak ada keberlanjutan program dengan dinas atau lembaga terkait	Terdapat kerjasama dengan instansi terkait yang berlevel sedang seperti kecamatan atau kabupaten untuk keberlanjutan program	Terdapat kerjasama dengan instansi terkait yang berlevel tinggi seperti dinas untuk keberlanjutan program
Sasaran Program (pemanfaat akhir, aparat desa, petugas kesehatan, kelompok tani, kelembagaan lebih tinggi)	Hanya pemanfaat akhir (petani)	Pemanfaat kombinasi tetapi tidak sampai level tertinggi	Semua terlibat, dari level desa sampai kabupaten
Menghasilkan produk	Tidak terdapat produk yang dihasilkan	Produk yang dihasilkan belum tertandarisasi	Tersandarisasi (buku ber isbn, makanan pirt)

Mengatasi Masalah Sosial	Tidak (hanya sosialisasi, hanya berubah pengetahuan)	Sudah berubah sikap	Perubahan perilaku dan mengatasi masalah
Kehadiran	Hadir	Hadir dan bekerja sesuai instruksi saja tanpa inisiatif	Hadir dan berinisiatif
Kerjasama	Melakukan Kerjasama dengan orang lain	Melakukan Kerjasama dengan orang lain	Melakukan Kerjasama dengan orang lain
Inisiatif	Berinisiatif	Berinisiatif	Berinisiatif